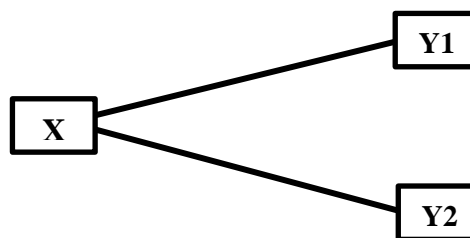


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mempresentasikan data yang diperoleh secara uji statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel. Menurut (Fraenkel et al, 2012) mengemukakan dalam bentuk yang paling sederhana, bahwa studi korelasional menyelidiki kemungkinan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penulis menggunakan metode korelasi sederhana dengan desain penelitian paradigma ganda untuk menguji hubungan antara variabel bebas *mental toughness* dengan variabel terikat *achievement goals* dan motivasi olahraga pada pemain voli.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Korelasi

Keterangan:

X = *Mental Toughness*

Y1 = *Achievement Goals*

Y2 = Motivasi olahraga

3.2 Partisipan

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di JL. DR. Setiabudhi No. 229, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa

Barat. Partisipan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang tergabung di UKM bola voli UPI sebanyak 90 orang.

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah kelompok yang lebih besar yang terdapat harapan untuk mendapatkan sebuah hasil (Fraenkel et al., 2012). Yang artinya Populasi merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di universitas pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. DR. Setiabudhi No.229, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang tergabung di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bola Voli Universitas Pendidikan Indonesia dengan jumlah 90 orang

Sampel dalam penelitian adalah kelompok dimana informasi bisa diperoleh (Fraenkel et al., 2012) pengambilan sampel ampel pada penelitian menggunakan teknik *total sampling* dengan menarik semua atlet yang tergabung di Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Voli yang berjumlah 90 orang. Dengan waktu tes yang disesuaikan agar tidak mengganggu jam perkuliahan.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner karna lebih fleksibel dan mudah disebar untuk memperoleh responden dalam jumlah besar, peneliti mengadopsi kuesioner yang sudah dan menyesuaikannya dengan penelitian yang diambil, penelitian ini menggunakan tiga kuesioner yang di adopsi dari jurnal internasional yaitu kuesioner *mental toughness* oleh (Clough et al., 2002) , kuesioner *achievement goals* oleh (Conroy et al., 2003), dan kuesioner motivasi olahraga oleh (Mallett et al., 2007). Sebelum digunakan kuesioner terlebih dahulu diartikan kedalam bahasa Indonesia, untuk selanjutnya dilakukan uji validitas dengan *bivariate pearson* dan reliabilitas. Dari setiap kuesioner memiliki rentang nilai untuk menentukan tingkatan (tinggi, sedang, rendah) dari setiap variabel (Yulianti, 2019). Instrument pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) *Mental Toughness Questionnaire*

Kuesioner ini untuk mengukur ketangguhan mental, setelah melalui uji validitas dan reliabilitas yang menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* $\alpha=0.899$. Pernyataan yang bisa di gunakan untuk pengambilan data berjumlah 44 item pernyataan dengan 6 subkomponen yaitu, tantangan (*challenge*), komitmen (*commitment*), mengendalikan emosi (*control emotion*), *control life*, kepercayaan diri atas kemampuan (*confidence abilities*), kepercayaan antarpribadi (*confidence interpersonal*). Kuesioner ini menggunakan skala likert 5 poin, dengan penilaian 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

Tabel 3. 1 Komponen Kuesioner Mental Toughness

No	Komponen	No Pernyataan
1	Tantangan (<i>Challenge</i>)	1, 4, 6, 14, 23, 30, 40,44,48
2	Komitmen (<i>Commitment</i>)	7, 11, 19, 22, 25, 29, 35, 39, 42, 47
3	Pengendalian Emosi (<i>Control Emotion</i>)	21, 26, 27, 34, 37, 45
4	Pengendalian Hidup (<i>Control Life</i>)	2, 5, 9, 12, 15, 33, 41
5	Kepercayaan Diri Atas Kemampuan (<i>Confidence Abilities</i>)	13, 16, 18, 24, 32, 36
6	Kepercayaan Antar Pribadi (<i>Confidence Interpersonal</i>)	17, 20, 28, 38, 43, 46

Tabel 3. 2 Norma Tingkat *Mental Toughness*

Rendah	Sedang	Tinggi
< 139	$140 \leq x < 166$	≥ 167

2) *Achievement Goals Questionnaire*

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur *achievement goals*, setelah dilakukan uji validitas menghasilkan 12 item pernyataan dan selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dan menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* $\alpha=0.754$. kuesioner ini memiliki 4 subkomponen yaitu, pendekatan penguasaan

(*mastery-approach*), penghindaran penguasaan (*mastery-avoidance*), pendekatan kinerja (*performance-approach*), dan penghindaran kinerja (*performance-avoidance*). Kuesioner ini menggunakan penilaian sekala likert 7 poin, dengan nilai 1 (bukan karakter saya) hingga 7 (karakter saya). Sebelum digunakan.

Tabel 3. 3 Komponen Kuesioner *Achievement Goals*

No	Komponen	No Pernyataan
1	Pendekatan Penguasaan (<i>Mastery-Approach</i>)	1,2,3
2	Penghindaran Penguasaan (<i>Mastery-Avoidance</i>)	4, 5, 6
3	Pendekatan Kinerja (<i>Performance-Approach</i>)	7, 8, 9
4	Penghindaran Kinerja (<i>Performance-Avoidance</i>)	10, 11, 12

Tabel 3. 4 Norma Tingkat *Achievement Goals*

Rendah	Sedang	Tinggi
< 59	$60 \leq x < 76$	≥ 77

3) *Sport Motivation scale-6*

Kuesioner ini dipakai untuk mengukur motivasi khusus dalam olahraga. setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner ini menghasilkan 22 item dengan nilai *Cronbach Alpha* $\alpha=0.893$. pada kuesioner *Sport Motivation scale-6* terdapat 6 subkomponen yaitu, motivasi intrinsik (*intrinsic motivation*), peraturan terintegrasi (*integrated regulation*), peraturan yang teridentifikasi (*identified regulation*), peraturan yang di proyeksikan (*introjected regulation*), peraturan eksternal (*external regulation*) dan amotivasi (*amotivation*). Kuesioner ini menggunakan penilaian likert 7 poin, dengan penilaian 1 (sangat tidak sesuai) hingga 7 (sangat sesuai).

Tabel 3. 5 Komponen Kuesioner Motivasi Olahraga

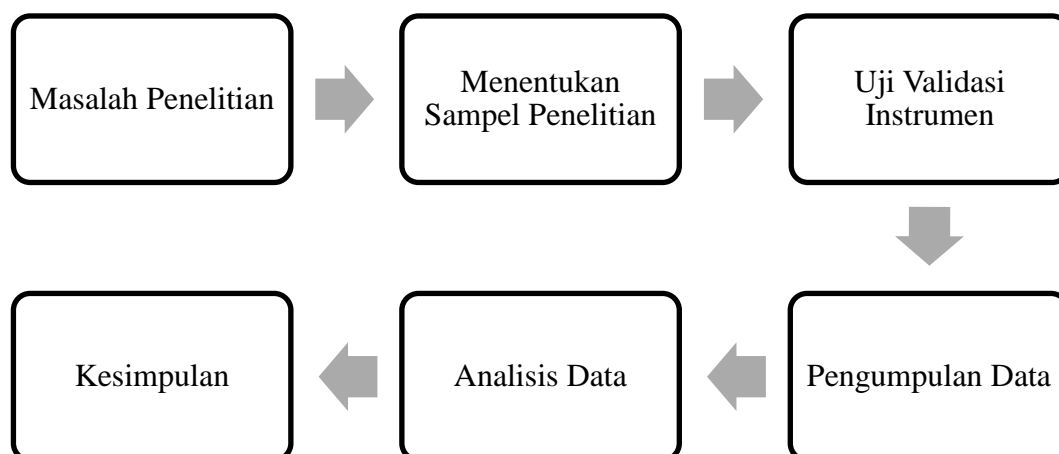
No	Komponen	No Pernyataan
1	Motivasi Interinsik (<i>Intrinsic Motivation</i>)	1, 6, 14, 18
2	Peraturan Terintegrasi (<i>Integrated Regulation</i>)	2, 9, 13, 21
3	Peraturan Yang Teridentifikasi (<i>Identified Regulation</i>)	3, 8, 15, 20
4	Peraturan Yang Di Proyeksikan (<i>Introjected Regulation</i>)	7, 10, 16, 23
5	Peraturan Eksternal (<i>External Regulation</i>)	4, 11, 19, 24
6	Amotivasi (<i>Amotivation</i>)	12, 17

Tabel 3. 6 Norma Tingkat Motivasi Olahraga

Rendah	Sedang	Tinggi
< 108	$109 \leq x < 139$	≥ 140

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian Secara keseluruhan merupakan alur yang ditempuh peneliti sejak tahap awal sampai simpulan seperti bagan berikut ini yang merupakan hasil adaptasi dari alur penelitian (Fraenkel et al., 2012). Prosedur penelitian dalam penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Langkah-langkah Penelitian

3.6 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data korelasi *Rank Spearman* untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel *mental toughness* dan *achievement goals*, dan Hubungan *mental toughness* dan Motivasi Olahraga. Dalam pengolahan data dibantu dengan menggunakan *Statistical Product for Social Science (SPSS)* seri 23. Adapun langkah pengolahan tersebut yaitu uji asumsi statistic. Uji asumsi statistik merupakan tahapan pengolahan data melalui rumus-rumus statistik dengan tujuan akhirnya menjawab rumusan masalah penelitian.

1) Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ini hanya digunakan untuk menggambarkan data. Ada dua macam metode dasar di dalam statistik deskriptif, antara lain numerik dan grafis. Metode numerik dapat dipakai dalam menghitung nilai statistik dari sekumpulan data misalnya *mean* dan *standar deviasi*. Metode grafis dapat dipakai untuk memberikan gambaran presentase norma data dalam bentuk grafik

2) Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data berada pada taraf distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Kormogorov-Smirnov*, karena jumlah sampel yang

digunakan dari penelitian ini lebih dari 50 orang. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari nilai sig., jika nilai sig. > 0.05 itu menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, dan apabila nilai sig. < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3) Uji korelasi *Rank Spearman*

Uji Korelasi *Rank Spearman* untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel *Mental Toughness Profile* dengan *Achievement Goals* dan hubungan *Mental toughness* dengan Motivasi Olahraga. Uji korelasi *Rank Spearman* digunakan karena data antar variabel berdistribusi tidak normal.

4) Uji Regresi

Setelah melakukan uji Uji Korelasi *Rank Spearman* dan terbukti bahwa terdapat hubungan selanjutnya dilakukan uji regresi untuk mengetahui seberapa besar kecilnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat.